

ABTRAKSI

JONI Program Sarjana 1 (S1), Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Wiraraja Sumenep, “KUALITAS LAYANAN KEBERSIHAN DALAM MERAIH ADIPURA DI KABUPATEN SUMENEP (STUDI PADA KANTOR KEBERSIHAN DAN PERTAMANAN) “dengan Pembimbing I IRMA IRAWATI P dan YAYAK NURWAHYUDI sebagai Pembimbing II.

Kabupaten Sumenep sebagai salah satu Kabupaten yang terletak diujung timur pulau Madura yang dimana telah meraih penghargaan Adipura berturut turut dari tahun ke tahun sebanyak 7 kali. Prestasi yang didapatkan Kabupaten Sumenep dalam menjaga kebersihan dan keindahan kota tentunya tidak terlepas dari peran serta Satuan Perangkat Kerja Daerah terkait yakni Kantor Pertamanan dan Kebersihan Kabupaten Sumenep yang mampu mengelola dan memberikan layanan terbaik sehingga masyarakat ikut serta dalam menjaga kebersihan kota. Ironisnya, setelah 7 kali Kabupaten Sumenep meraih adipura secara berturut-turut tiap tahun pada tahun 2015 kabupaten Sumenep gagal meraih kota Adipura. Maka dari itulah, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai peningkatan kualitas pelayanan kebersihan dalam mempertahankan Adipura di Kabupaten Sumenep

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui untuk mengetahui Peningkatan Kualitas Pelayanan Kebersihan Dalam Mempertahankan Adipura di Kabupaten Sumenep.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang memfokuskan pada : 1) Professionalism and skill (Profesionalitas dan Keahlian), 2) Attitude and behavioral (Sikap dan Perilaku), dan 3) Reliability and trustworthiness (Kehandalan dan Kepercayaan). Lokasi dalam penelitian ini berlokasi di Kantor Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Sumenep. Analisis data bersifat analisis kualitatif.

Mengacu pada uraian hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan diatas, maka konklusi yang dapat diambil dalam penelitian meliputi: 1) Professionalism and skill (Profesionalitas dan Keahlian). Petugas dan aparatur pelayanan kebersihan dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya telah menunjukkan sikap profesional dan memiliki keahliandalam memberikan pelayanan. Wilayah pelayanan kebersihan hanya di tiga Kecamatan saja. 2) Attitude and behavioral (Sikap dan Perilaku). Aparatur dan petugas telah memiliki sikap tanggap dalam mengatasi sejumlah persoalan, keluhan dan pemenuhan kebutuhan masyarakat akan pelayanan kebersihan, serta menunjukkan perilaku yang ramah dalam melayani masyarakat. 3) Reliability and trustworthiness (Kehandalan dan Kepercayaan). Sedangkan dilihat dari dimensi Reliability and trustworhtiness, pelayanan kebersihan yang diberikan telah dipercaya oleh masyarakat, dikarenakan adanya kegiatan rutin layanan kebersihan dan program-program edukasi dan komunikasi terhadap masyarakat mengenai layanan kebersihan di Kabupaten Sumenep.